

1216

2016

Delapan Abad Pengampunan Asisi

Delapan ratus tahun yang lalu, Fransiskus dari Asisi meminta dari Paus Honorius III agar diberi indulgensi yang dewasa ini di seluruh dunia dikenal sebagai “Pengampunan Asisi”. Tahun ini -- Tahun Suci Istimewa -- memang dirayakan delapan abad (1216-2016) pemberian indulgensi

Portiuncula. Melalui pengumuman ini kita semua mau diingatkan akan tanggal penting 2 Agustus 2016.

[Film dalam beberapa bahasa berupa undangan untuk merayakan kejadian ini di komunitas setempat masing-masing.](#)

L'Aquila – Pemberkatan biara terpugar

Tanggal 6 April 2009 kota L'Aquila diguncangkan oleh gempa bumi hebat, berakibat banyak korban dan kerugian besar materi. Kejadian itu juga menimbulkan kerusakan besar pada biara kapusin. Namun demikian, biar tidak mudah, saudara-saudara tidak meninggalkan kota L'Aquila. Mereka tetap tinggal di situ, bersama orang banyak, dalam

kemah, dalam gerbong kereta api dan akhirnya dalam rumah sementara prasuas sederhana.

Tanggal 23 Mei 2016, pada hari pembukaan kapitel provinsi kapusin Abruzzo, sesudah pemugaran selesai, biara terpugar itu diberkati.

Pemberkatan dimulai dengan perayaan Ekaristi, dipimpin oleh Mgr. Giuseppe Petrocchi, Uskup Agung Metropolitan keuskupan agung L'Aquila. Hadir juga pimpinan kerja pemugaran dan direktur perusahaan pelaksana pemugaran.

Menyambung perayaan Ekaristi, saudara-saudara berarak menuju pintu masuk biara, di mana Minister General Saudara Dina Kapusin, sdr. Mauro Jöhri, memimpin upacara pemberkatan biara.

[Lihatlah liputan foto daring lengkap](#)

Isi

- 01 Delapan Abad Pengampunan Asisi
L'Aquila – Pemberkatan biara terpugar
- 02 ASMEN
CECOC
- 03 CIMPCAP
- 04 Kapusin India bekerja demi Keadilan, Damai dan Ekologi
- 05 Komisi Keadilan, Perdamaian, Keutuhan Ciptaan
- 06 Kursus Pendidikan Berlanjut di Yerusalem
Penutupan tahun akademis
- 07 Kapusin Cabo Verde bermisi Santo Feliks dari Kantalisia
- 08 Pertemuan Internasional Kedua Suster Klaris Kapusin



Konferensi Kapusin Timur Tengah (ASMEN) di Roma



Rapat Konferensi Kapusin Timur Tengah (ASMEN) dimulai hari Selasa, 17 Mei 2016 di kuria general saudara dina kapusin di Roma. Masing-masing peserta menunjukkan situasi negaranya sendiri: persoalan, harapan, peluang masa depan. Selanjutnya dengan singkat dipaparkan isi surat minister general mengenai “Identitas dan keanggotaan”, diikuti sharing pendalaman di masing-masing negara berdasarkan formulir yang dipersiapkan oleh komisi khusus. Hari Rabu 18 Mei para peserta ikut dalam perayaan meriah untuk menghormati Santo Feliks dari Kantalisia di biara kita di Via Veneto, Roma. Kemudian didengarkan masukan dari sdr. Pawel Teperksi tentang pelayanan

komunikasi dan dari sdr. Clarence Hayat bersama sdr. Charles Alphonse tentang pendidikan berlanjut. Hari Kamis pagi diadakan pertemuan dengan minister general untuk berbagi sejumlah informasi baru bersama peserta.

Peserta pertemuan ialah: sdr. Pio Murat, penasihat general; sdr. Paul Koenig, ketua ASMEN; sdr. Abdallah El Noufaily, sekretaris Konferensi; sdr. Tanios Rizk, kustos Lebanon; sdr. Eugenio Scalco, kepala rumah di Yerusalem; sdr. Luca Romani, delegat Yunani; sdr. Pawel Szymala, delegat Turki; sdr. Morris Jalal, kustodi Pakistan; sdr. Clarence Hayat, penanggung jawab pendidikan.

[Liputan foto lengkap di Internet](#)

Konferensi Eropa Tengah dan Timur (CECOC) di Dubrovnik



Di biara kapusin di Dubrovnik (Kroatia), tanggal 30 Mei - 3 Juni 2016 bertemu Konferensi Kapusin Eropa Tengah dan Timur (CECOC). Saudara-saudara berkumpul dekat tempat kelahiran Santo Leopoldo Mandic -- seorang bapa pengakuan kapusin yang terkenal.

Anggota Konferensi ini biasa bertemu dua kali setahun.

Selama pertemuan ini, minister-minister provinsi memberi laporan tentang hidup persaudaraan dan kegiatan di jajaran mereka masing-masing, berbagi kegembiraan, kesusahan dan harapan. Hadir minister dari semua jajaran: Belarus, Bulgaria, Hongaria, Kroatia, Polandia, Rumania, Republik Ceko, Slovenia, Slowakia, Swedia dan Ukraina. Seperti biasa, hadir juga vikaris general, sdr. Stefan

Kozuh. Untuk masukan khusus tentang ekonomi persaudaraan ikut diundang ekonom general, sdr. Alejandro Nunez.

Bahan-bahan bahasan ialah: berbagi hidup, proyek Eropa, terjemahan Konstitusi, pertemuan mendatang post-novis di Praha, pengenalan imbauan DPO VIII tentang karunia bekerja, dan presentasi program 800 tahun Pengampunan Asisi.

Juga uskup Dubrovnik, Mgr. Mate Uzinić, datang menyalam para peserta.

Sdr. Tomasz Wronski bertugas sebagai penerjemah bagi masukan selama pertemuan. Pertemuan Konferensi berikut akan diadakan dari tanggal 9-13 Oktober 2016 di Skomielna Czarna, Polandia.

[Liputan foto lengkap di Internet](#)



Konferensi **CIMPCAP** di Savona

Minister-minister provinsial Italia mendalami nasihat kepausan **Kegembiraan Kasih** (*Amoris Laetitia*) 03

Pertemuan CIMPCAP ke 137 dilakukan di Savona dari tanggal 8-11 Juni 2016. Padanya para minister provinsial Italia membahas dan mendalami nasihat kepausan *Kegembiraan Kasih* (*Amoris Laetitia*) dari Paus Fransiskus.

Diakon tetap dari Keuskupan Fosssano, Bapa Paolo Tassinari, berumah tangga dengan tiga anak, menyampaikan sejumlah pokok pendalaman yang dapat disingkat sebagai berikut:

1. Menelusuri perjalanan Sinode.
2. Beberapa flash dari kedua Sinode tentang Keluarga, dengan perhatian khusus akan pandangan Konferensi-konferensi Wali Gereja dan masing-masing Uskup.
3. Inti pokok *Amoris Laetitia* dengan perhatian khusus bagi Bab VIII: *Menemani, mencerahkan dan menyembuhkan kerapuhan*.

Saat lain yang sangat berharga dan berguna selama pertemuan ialah kesempatan berbagi pengalaman dari minister-minister provinsial tentang situasi di masing-masing jajaran. Ungkapan yang lebih terdengar

dalam berbagi pengalaman ini ialah: usaha pastoral panggilan, proyek penyusunan kembali dan revitalisasi kehadiran kita, jalannya proyek kerja-sama khususnya sehubungan dengan pendidikan awal, kehadiran kita di antara orang miskin dan para pengungsi.

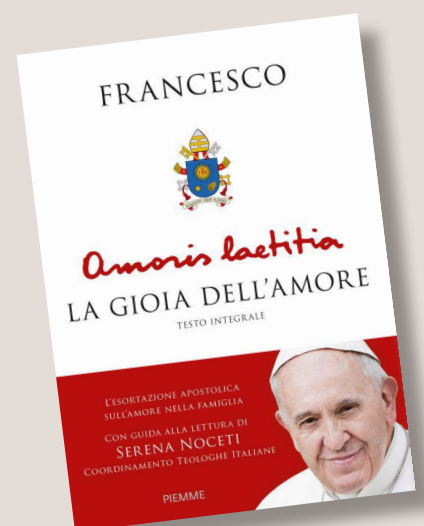
Untuk menanggapi permohonan minister general kita kepada semua jajaran Ordo, para peserta mempelajari konsep dokumen *Pedoman tentang pelecehan seksual orang muda dan orang dewasa rapuh*, yang diharapkan dapat disahkan pada pertemuan berikut di bulan Oktober 2016.

Kemudian menyusul aneka ragam pemberitahuan: dari seorang penasihat nasional GiFra (Orang Muda Fransiskan) dan sdr. Francesco D'Incecco, pendamping nasional GiFra; dari penanggung jawab sekretariat persaudaraan dan pendidikan, sdr. Claudio Passavanti serta persaudaraan dan misi, sdr. Giordano Ferri. Akhirnya, penasihat sekretariat general pendidikan, sdr. Giampiero Cognigni, menerangkan

jalannya *Ratio Formationis* (*Pedoman Pendidikan*).

Pertemuan sangat senang menyambut saudara kita Giovanni Roncari, Uskup Pitigliano - Sovrana - Orbetello, yang memimpin Ekaristi.

Saat indah rekreasi dinikmati dengan tamasya setengah hari melihat-lihat kota Genua, ditutup dengan makan malam di biara "Padre Santo", tempat provinsialat Provinsi Genua.



Kapusin India bekerja demi Keadilan, Damai dan Ekologi



Kotagiri: Kapusin India mengambil keputusan untuk memberi perhatian sungguh-sungguh kepada persoalan di bidang keadilan, pendamaian dan keutuhan ciptaan dalam hidup dan pelayanan mereka.

Mereka sampai kepada keputusan ini pada akhir suatu pekan kerja nasional dengan program informasi, yang disponsori oleh pelayanan komisi internasional keadilan, perdamaian dan keutuhan ciptaan (KPKC) di biara Kotagiri, Tamil Nadu.

Dua puluh satu saudara kapusin dari sejumlah provinsi dan regio India mengikuti program ini dari tanggal 2-8 Mei 2016, dengan tujuan mempersiapkan diri dan selanjutnya mempersiapkan saudara lain untuk menjadi animator sejati KPKC di India.

Sdr. Benedict Ayodi OFMCap dari Provinsi Kenya, penanggung jawab pelayanan KPKC di Roma, membuka rapat dengan mengajak saudara-saudaranya agar melibatkan diri dalam persoalan rakyat, khususnya orang miskin dan terpinggir, untuk menjamin keadilan di semua tingkat bagi mereka, dalam membentuk perdamaian dan memberi perhatian akan lingkungan hidup dalam menghadapi aneka ragam bahaya yang mengancamnya.

Imam-imam dari Kenya menyemangati beberapa sesi dan mendorong para peserta untuk mengikuti contoh kapusin dan fransiskan lain di pelbagai bagian dunia ini, yang sungguh-sungguh terlibat dalam kegiatan KPKC, seperti diminta oleh Paus Fransiskus.

Pertemuan diprakarsai oleh seorang saudara kapusin India, sdr. Jacob Kani, mantan direktur mingguan *Indian Currents* (*Aliran Pikiran India*) dan editor majalah *Youth Action* (*Aksi Kaum Muda*), serta wakil Asia dalam komisi internasional KPKC yang beranggota tujuh orang. Ia menerangkan bahwa KPKC itu bukan sejenis opsional, tambahan, tetapi bagian mutlak dari misi dan kehidupan setiap kapusin. Nilai-nilai KPKC harus dilihat sebagai unsur mutlak dalam sistem pendidikan kapusin. Ia memaparkan kegiatan komisi dari sudut pandangan

“Informasi, Inspirasi, Integrasi”. Pertemuan pendidikan serupa sudah dijalankan di Quito (Ekuador) dan Cebu (Filipina) dan akan diadakan tahun ini juga di Eropa, Afrika dan Amerika.

Dalam pertemuan ini juga ikut sdr. Nithiyya, OFMCap, P. Mascarenhas, SJ, dan sr. Mariola dari Suster-suster Betania. Melalui masukan mereka para peserta disadarkan bagaimana dapat ikut mengambil bagian aktif dalam usaha KPKC dan sanggup beralih dari kegiatan amal kepada kegiatan demi keadilan, pendamaian dan keutuhan ciptaan berdasarkan hormat akan hak-hak asasi manusia.

Perundang-undangan baru, seperti hak akan Informasi, Pendidikan dan Pangan, memberi peluang besar kepada kaum religius yang peka akan persoalan sosial untuk bekerja demi hak dan martabat orang miskin di negeri tempat mereka hidup.

Para peserta membuat suatu tim koordinasi nasional KPKC kapusin untuk mengembangkan rencana dan proyek lain di provinsi dan regio India. Peserta sungguh menghargai inisiatif komisi KPKC dalam menyelenggarakan program seperti ini bagi kapusin India yang lebih terlibat dalam karya tradisional pastoral dan rohani, mengajar di sekolah, karya sosial dan lain sebagainya. Beberapa saudara juga terlibat dalam media masa dan penerbitan.

Beberapa peserta berpendapat bahwa kita perlu beralih dari paradigma lama cara kerja para religius demi memperhatikan orang miskin dan orang terpinggir dewasa ini. Kita perlu menyatukan hidup rohani dan pelayanan tertahbis aktif menurut contoh Yesus, Santo Fransiskus dari Asisi dan Paus Fransiskus, sehingga hidup religius akan tetap merupakan pengalaman penuh arti dalam menanggapi keperluan masa kini. Para kapusin berupa kelompok religius kedua besar dalam Ordo Fransiskan dan dikenal karena bekerja sebagai perintis di daerah-daerah terpencil. Mereka hadir tersebar di India dalam 15 Provinsi.

[Selanjutnya di Internet](#)

Komisi Keadilan, Perdamaian, Keutuhan Ciptaan

Pertemuan tahunan komisi internasional KPKC Ordo Saudara Dina Kapusin diadakan tanggal 18-20 April 2016 di kuria general kita di Roma.

Hadir pada rapat: sdr. Benedict Ayodi, direktur komisi, sdr. Jim Donean, sdr. Henryk Cisowski, sdr. Jacob Kani, sdr. Darwin Orozco dan sdr. John Sulle. Sdr. John Celichowski, ketua komisi, ikut dari USA melalui hubungan langsung Skype.

Rapat mengevaluasi kerja komisi tahun 2015, mencakup pertemuan KPKC di Cebu di Filipina, pertemuan bagi para pendidik di Lusaka, pertemuan tentang krisis pengungsi di Frascati, pengikutsertaan dalam DPO VIII, laporan tentang COP21, buku pegangan *Laudato sii* dan

program pengungsi di Malta dan di Lebanon.

Komisi juga membicarakan kegiatan, usul dan program bagi tahun 2016, seperti terbitan dan presentasi pedoman KPKC bagi dewan penasihat general, beberapa pertemuan pendidikan berlanjut KPKC dan pertemuan penting lain yang mau diadakan di India, Indonesia, Republik Dominika, Pantai Gading, WSF (World Social Forum - Forum Sosial Sedunia 2016) di Kanada dan pertemuan KPKC Eropa. Juga dirancang pertemuan internasional KPKC.

Acara penting dalam pertemuan ialah kunjungan Ibu Vittoria Alvarado, kepala biro misi pada Takhta Suci dari kedutaan Amerika Serikat. Ibu Vittoria berbicara

kepada komisi tentang hubungan antara Gereja dan Negara dan usaha global dari pemerintah Amerika Serikat demi kebebasan agama. “Kebebasan beragama bukan artinya bebas dari agama” katanya. Ia juga menggarisbawahi hubungan antara kebebasan beragama, kemakmuran dan pengembangan komunitas.

Komisi KPKC mengungkapkan solidaritas terhadap para migran dan pengungsi, serta korban gempa bumi di Peru. Rapat diakhiri dengan keputusan tegas untuk semakin tekun bekerja demi Keadilan, Perdamaian dan Keutuhan Ciptaan, dengan mengikuti contoh dan ajaran Paus Fransiskus dan sejalan dengan keputusan DPO VIII.

[Liputan foto daring \(on-line\)](#)



Kursus Pendidikan Berlanjut di Yerusalem dalam bahasa Italia



Dari tanggal 1-28 Mei 2016 di Tanah Suci diadakan kursus pendidikan berlanjut bagi saudara-saudara berbahasa Italia. Selama tiga minggu, suatu kelompok sembilan saudara mengikuti program penyegaran Kitab Suci (kunjungan arkeologis dan pelajaran) untuk menunjang perkembangan diri manusiawi dan rohani. Kursus dipimpin oleh sdr. Giampiero M. Cognigni (Penasihat Internasional Pendidikan) dan sdr. Roberto Tadiello (Dosen Kitab Suci) dari provinsi Venetia. Tujuannya ialah menyajikan bahan yang membantu para saudara menilai kembali hidup mereka dan memperjelas gambaran Allah yang terkandung di hati sesudah sekian banyak tahun hidup bakti. Program hari-hari itu sangat bervariasi, memuat pengajaran yang diperkaya oleh kunjungan ke tempat-tempat Alkitab. Kontak langsung dengan tempat Alkitab dan pertemuan tentang Alkitab di sore hari, membantu para saudara dalam menemukan kembali sejarah keselamatan pada cara baru dan lebih

mendalam. Khususnya perayaan Ekaristi di beberapa tempat yang disebut dalam halaman-halaman Injil membantu para peserta untuk sungguh menyentuh “penjelmaan wahyu” dari Allah-Beserta-Kita.

Selain itu para peserta di bulan ini mengalami karunia perayaan Pekan Suci Ortodoks, dengan menikmati misteri terbesar iman kita melalui ritus dan bentuk yang menyentuh hati dengan keagungan dan kekayaan iman yang melampaui batas-batas zaman, Negara dan Gereja biar masih ditandai oleh perpisahan satu sama lain warisan sejarah.

Rahmat bulan ini tak ternilai -- dikatakan oleh saudara-saudara pada akhir Kursus -- dan arti serta kekuatannya mungkin baru dikenal waktu terjun kembali ke dalam hidup sehari-hari di Italia. Patut kami tak kunjung habis mengucapkan syukur kepada Tuhan yang memanggil kami untuk berdiri dan beristirahat tenang bersama Dia (lh. Mrk 6,31) sesudah sekian banyak tahun kerasulan. Dari Yerusalem disampaikan salam dan doa kami bagi seluruh Ordo.

06
BICI

N° 294

Penutupan tahun akademis



Tanggal 18 Juni 2016 diadakan pesta ucapan syukur penutupan tahun akademis Kolese Santo Laurentius dari Brindisi. Suatu tahun kuliah, perkembangan kebudayaan dan rohani, selalu dalam ketegangan subur antara “kebijaksanaan” dan hidup nyata. Program pesta penutupan dimulai pada jam 18.30 dengan

perayaan Ekaristi yang dipimpin oleh minister general Mauro Jöhri, diikuti dengan pesta dan makan bersama di lapangan di depan Kolese. Dapat dinikmati masakan enak lezat bersama banyak saudara, sahabat dan penderma. Hadir juga wakil general, Štefan Kožuh, delegat general untuk Kolese dan beberapa saudara dari

kuria general. Antara sekian banyak tamu ikut hadir Ibu Maria Manuela Lucas, Duta Besar Mozambik di Italia. Keluarga Kolese Internasional saat ini terdiri atas 135 saudara, sbb.: 19 saudara keluarga tetap, 87 mahasiswa, 21 saudara kursus bahasa Italia dan 7 saudara Lembaga Sejarah.

[Halaman daring Kolese Santo Laurentius dari Brindisi](#)

[Liputan foto Misa](#)
[Liputan foto pesta](#)

[Video 1 - Homili minister general](#)
[Video 2 - Perayaan Ekaristi](#)

Kapusin Cabo Verde bermisi di Sao Tome dan Principe

Tiga saudara kapusin mulai bekerja di Sao Tome di awal tahun pastoral mendatang. Misi ini dimulai atas undangan Uskup Mgr. Manuel Santos dan menjadi kenyataan tahun ini, sebagaimana dijamin oleh kustos kapusin Cabo Verde, sdr. Antonio Fidalgo.

Sdr. Fidalgo baru kembali dari Sao Tome sesudah kunjungan bersama rombongan untuk mengenal daerah itu. Paroki yang akan diambil, Santo Cruz (Salib Suci), terletak di pulau Sao Tome dan terdiri atas aneka ragam kelompok etnis. Selama perjalanan, sdr. Fidalgo berusaha mengenal situasi yang harus dihadapi oleh saudara-saudara. Umat di tempat itu, katanya, hidup melarat di tengah firdaus.

Belum diketahui nama penanggung jawab utama dan kedua rekan sukarelawan yang akan bertugas di misi ini. Perpindahan ketiga saudara Santo Fransiskus ke Sao Tome jatuh

sama dengan keberangkatan waktu dekat dari sdr. Bernardino Lima ke Amerika Serikat. "Suatu hal yang tidak mudah bagi kami kapusin", kata sdr. Fidalgo.

Pada kesempatan perjalanan ke Afrika ini, ia juga mengambil

bagian dalam Konferensi Kapusin di Abijan di Pantai Gading dari tanggal 11-16 Mei 2016. Konferensi Kapusin Afrika Barat (CONCAO) meliputi jajaran-jajaran di Afrika Barat dan Tengah.
(Radio Nova – Cabo Verde)



500 Tahun sesudah kelahiran Santo Feliks dari Kantalisia

18 Mei 2016, Via Veneto, Roma, Gereja Saudara Dina Kapusin

[Liputan foto lengkap](#)



Pertemuan Internasional Kedua Suster Klaris **Kapusin**

Sdr. Leonardo Ariel González

*Delegat Minister General
bagi Klaris Kapusin*



Dari tanggal 30 Mei sampai 10 Juni 2016 di Meksiko diadakan Pertemuan Internasional Kedua dari Suster Klaris Kapusin. Pada kesempatan ini khususnya diundang semua Suster Ketua Federasi dan Asisten Religius Federasi-federasi Klaris Kapusin. Juga ikut serta Klaris Kapusin Penyembahan Abadi; sedangkan Suster-suster Kapusin Pentobat di Swiss menjanjikan doa mereka bagi pertemuan. Pada salah satu cara seluruh keluarga kontemplatif kapusin hadir dalam kesatuan hidup timbal balik dengan saudara kapusin.

Tema pokok pertemuan diambil dari Surat Wasiat Santa Klara: “Kenalilah panggilanmu: Putra Allah menjadi jalan”. Tema dan tujuan khusus pertemuan ialah: “Konstitusi Klaris Kapusin: pengalaman aktual dan pokok-pokok yang menuntut perhatian khusus, serta merencanakan proses untuk menyesuaikan dan memperkaya teksnya”.

Beberapa hari dipakai untuk melihat kenyataan aktual dalam pandangan iman, melalui laporan-laporan para Ketua dan Asisten tentang Federasi masing-masing, khususnya mengenai peralihan yang dialami sesudah Konsili, serta penghayatan Konstitusi dewasa

ini dan titik-titik penting di mana teksnya perlu diperbaharui.

Selanjutnya dijalani proses pencerahan, mulai dari panggilan, dibantu oleh dua masukan dari minister general dan sumbangan pikiran dari pertemuan internasional sebelumnya pada tahun 2006, serta pengalaman di beberapa benua. Juga diadakan satu hari rekoleksi untuk menekuni doa dan mengkaji kembali teks Konstitusi.

Tahap ketiga berupa usaha mencari rintisan konkret bagi masa depan. Khususnya mulai direncanakan proses peninjauan teks Konstitusi. Keputusan pertama dari para ketua diambil dengan suara bulat: inilah waktu yang tepat untuk menangani kerja ini! Hal lain masih kurang jelas: apakah perlu membatasi diri pada beberapa pokok khusus, ataukah merevisi seluruh teks Konstitusi. Karena itu diputuskan mengambil jalan tengah, secara khusus mulai menangani beberapa pokok penting, dan kemudian melihat kembali seluruh teks dengan perhatian istimewa bagi gaya bahasanya, agar lebih langsung dan kena. Untuk itu akan dibentuk komisi internasional suster-suster.

Selain itu tercapai kesepakatan tentang beberapa prinsip umum

dalam mendirikan biara baru, bagi solidaritas suster dan sumber dana, serta pembentukan federasi baru.

Diusulkan juga akan dipelajari kemungkinan membentuk satu konfederasi internasional yang mencakup semua federasi, termasuk lembaga Klaris Penyembahan Abadi dan Suster Kapusin Pertobatan, demi penyemangatan dan koordinasi bersama bagi semua suster klaris kapusin.

Kami menghayati hari-hari kesatuan mendalam di mana saudara dan saudari ikut serta dalam proses pencerahan bersama untuk mengambil beberapa langkah penting bagi masa depan, dengan tujuan memberi dorongan baru kepada penghayatan karisma. Kita semua diundang meneruskan perjalanan mengikuti Fransiskus dan Klara dan hidup dalam satu keluarga. Perbedaan dan keanekaragaman pandangan berupa kekayaan dan mempersiapkan diri untuk menghayati hubungan persaudaraan tanpa dominasi dan subordinasi, tanpa ada yang menekan atau ditekan, dalam mencari jalan kita masing-masing, dengan mengikuti Dia “yang menjadi jalan bagi kita”.

[Liputan foto daring \(di jaringan - on-line\)](#)